

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini selaku penelitian yang mengikuti pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah data penelitian yang tidak dikumpulkan dalam bentuk angka, melainkan berasal dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Jenis penelitian ini memakai penelitian deskriptif yakni penelitian bermaksud guna membagikan gejala, fakta ataupun peristiwa melalui sistematis dan akurat perihal ciri-ciri daerah tertentu.¹

Penelitian kualitatif melalui studi pendidikan mampu dilaksanakan guna mengerti beragam strategi *fundraising* dana infak sedekah pada program kesehatan keliling. Penelitian ini bermaksud guna memahami serta memperoleh gambaran perihal strategi *fundraising* dana infak sedekah pada program kesehatan keliling di Yatim Mandiri cabang Kudus. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengenal subjek secara pribadi dan lebih baik. Ini mungkin karena keterlibatan langsung dalam masalah seputar subjek. Melalui keterlibatan ini dimungkinkan untuk mengeksplorasi situasi, keadaan dan peristiwa strategi *fundraising* di Yatim Mandiri Cabang Kudus yang dilaksanakan melalui langsung serta bakal membagikan kontribusi.

Melalui pertimbangan seperti itu, peneliti condong menetapkan pendekatan kualitatif, di mana penyelenggaraan penelitian dilandaskan melalui prosedur penemuan informasi yang lengkap guna menyajikan informasi deskriptif tambahan dalam bentuk kata-kata tertulis ataupun lisan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian dalam riset ini mencakup obyek yang akan diteliti, dimana nantinya dapat membantu peneliti dalam mendapatkan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan. Penelitian ini berada di Yatim Mandiri Cabang Kudus lebih tepatnya di Desa Singocandi Rt.05 Rw.02 Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Jawa Tengah. Lokasi ini strategis dekat dengan menara kudus, obyek penelitian ini di karenakan yatim mandiri salah satu lembaga zakat yang mempunyai banyak program yang di jalankan, di antaranya

¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 143

kesehatan keliling, pengambilan data penelitian dilaksanakan pada Februari-April 2023

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ialah orang yang peneliti gunakan sebagai informan, membagikan informasi tentang fakta mereka yang mereka yakini akurat. Tujuan dari pendefinisian subjek penelitian ini ialah guna memperoleh informasi yang jelas dan tepat melalui detail. Sehingga penelitian ini menetapkan pengelola Yatim Mandiri Cabang Kudus adalah pimpinan cabang, Staff Administrasi, staff program dan para pegawai.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini ialah subjek darimana didapatkan informasi. Subjek dalam penelitian pada informasi yang dinantikan mampu membagikan informasi yang terkait bersama pokok-pokok masalah yang bakal ditemukan jawabannya. Sumber data yang bakal dipakai pada penelitian ini yakni: ²

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh dari orang pertama atau informan yang mengetahui secara jelas dan rinci masalah yang sedang diteliti. Data primer sering disebut sebagai data asli, karena data ini sifatnya *up to date*.³ Adapun yang mencakup data primer pada penelitian ini ialah wawancara kepada pimpinan cabang Yatim Mandiri, staff program kerja, staff admin dan staff program tahunan di Yatim Mandiri Cabang Kudus, mengenai masalah pada program kesehatan keliling.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh melalui sumber kedua atau melalui perantaraan orang, atau sumber data yang telah di kumpulkan dari penelitian sebelumnya. Data sekunder ini dikenal selaku data tidak langsung, karna sifatnya tidak terbaru.⁴ Adapun termasuk data sekunder pada penelitian ini adalah data buku, artikel, jurnal, internet dan laporan mengenai program kesehatan keliling, serta berupa data struktur

² Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel Variavel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 5

³ Ali sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)67-68

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009):85

organisasi pegawai staff dan dokumen mengenai pelaksanaan program kesehatan keliling LAZNAS Yatim Mandiri Cabang Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data selaku tahapan penelitian yang paling strategis karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan informasi. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang sudah ditentukan.

Teknik pengumpulan data yang bakal dipakai pada penelitian ini yakni:⁵

1. Wawancara

Wawancara yang merupakan diskusi tanya jawab verbal antara dua orang atau lebih yang duduk secara fisik dan berfokus pada topik tertentu. Dalam hal ini, peneliti mengajukan serangkaian pertanyaan terstruktur⁶ pada narasumber yang dinilai mempunyai kompetensi pada dibidangnya yang dinantikan mampu membagikan jawaban serta melalui langsung, jujur dan valid. Wawancara dilakukan dengan melakukan sergulasi pertanyaan terstruktur berkaitan dengan program, strategi fundraising, dan motivasi.

2. Observasi

Observasi selaku aktivitas yang memakai panca indera penglihatan dan pendengaran guna memperoleh informasi yang dibutuhkan guna memecahkan sebuah permasalahan penelitian. Hasil observasi mencakup tindakan, peristiwa, peristiwa objek, keadaan dan perasaan emosional. Pengamatan diperlukan untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang apa yang terjadi dan untuk menjawab pertanyaan. Observasi dilakukan peneliti dengan cara mengamati jalannya program kesehatan keliling dan strategi fundraising yang dilakukan, serta respon calon donatur.⁷

3. Dokumentasi

Dokumen ialah rekaman peristiwa masa lalu. Dokumentasi tersebut dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 310-329.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 194

⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian*, (Kudus:Media Ilmu Press, 2016), Hlm.94-102

monumental dari seseorang. Dokumentasi tertulis, mis. buku harian, kisah hidup, kriteria, biografi, peraturan, praktik. Dokumentasi berupa gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, seperti karya seni, berupa gambar dan lain-lain. (sumber) dokumentasi dilakukan melalui mencari transkrip wawancara, jadwal kegiatan program kesehatan keliling, dan foto pelaksanaan.⁸

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data atau validitas data adalah pembentukan dari apa yang peneliti amati, yang sesuai dengan apa yang ada di dunia nyata untuk menentukan keabsahan data. Kemudian teknik yang dipakai ialah:⁹

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan melakukan wawancara dengan sumber informasi yang ditemukan kembali atau baru. Memperluas pengamatan ini, berarti hubungan antara peneliti dan informan menjadi semakin akrab (tidak semakin jauh), terbuka dan saling percaya, sehingga informasi tidak lagi tersembunyi. Jika laporan sudah dibuat, maka penelitian sudah adil dan kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang sedang dipelajari.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti pengamatan yang lebih hati-hati dan terus menerus. Dengan cara ini, keamanan informasi dan jalannya peristiwa dapat direkam dengan cara yang terarah dan sistematis. Salah satu cara untuk meningkatkan tekad peneliti adalah dengan membaca berbagai buku referensi dan hasil penelitian atau dokumentasi hasil penelitian. Dengan membacanya, pandangan peneliti diperluas dan dipertajam untuk memeriksa apakah data yang ditemukan dapat diandalkan atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memakaiselain data untuk keperluan pemeriksaan atau selaku perbandingan data dalam triangulasi penelitian ini mencakup atas dua bagian. :

⁸ Masrukhin, *metodologi penelitian kualitatif*, hlm.107

⁹ Meleong Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 324-326.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah penyelidikan kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber pembelian informasi. Dari mana data dalam penelitian ini berasal dari Pengelola Yatim Mandiri Cabang Kudus

b. Triangulasi Teknik atau Metode

Triangulasi metode adalah proses memperoleh informasi dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Dapatkan informasi yang benar, andal, dan gambaran lengkap tentang informasi spesifik. Data observasi adalah observasi yang dilakukan secara sadar dan sistematis tentang fenomena sosial dan kemudian dicatat. Informasi tersebut berasal dari wawancara sesuai dengan petunjuk wawancara.¹⁰

4. Analisis Kasus Negatif

Kasus negatif adalah kasus yang tidak setuju atau menyimpang dari hasil penelitian sampai pada titik tertentu. Analisis kasus negatif berarti peneliti mencari informasi yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan informasi yang ditemukan. Jika tidak ada data yang berbeda atau bertentangan dengan hasil, maka informasi tersebut mampu dipercaya.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Melalui bantuan bahan referensi, bukti informasi yang ditemukan peneliti didukung.

6. Mengadakan Member Check

Verifikasi keanggotaan adalah proses membandingkan informasi yang diterima peneliti dengan pemberi informasi. Tujuan pemeriksaan keanggotaan adalah untuk mengetahui sejauh mana informasi yang diterima sesuai dengan informasi yang diberikan oleh penyedia data. Jika data yang ditemukan diterima oleh penyedia data, berarti data tersebut valid dan karenanya lebih kredibel/terpercaya.

G. Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data selesai, proses selanjutnya adalah analisis data. Menganalisis atau menginterpretasikan data adalah suatu proses dimana hasil penelitian dicari dan disusun secara

¹⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), Hlm.167-172

sistematis dengan menggunakan observasi, wawancara, dsb. untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang fokus penelitian dan mendapatkan wawasan, mengedit, mengklasifikasikan, mengurangi dan menyajikannya kepada orang lain.

Menurut Lexy, analisis atau pembahasan data adalah suatu proses di mana data disusun menjadi model, kategori, dan unit deskriptif dasar sedemikian rupa sehingga memungkinkan ditemukannya tema dan hipotesis dirumuskan berdasarkan kebutuhan informasi.¹¹

Analisis data yang dilaksanakan pada penelitian ini ialah teknik analisis data menurut Miles dan Huberman yakni *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing verification* (penarikan kesimpulan).¹²

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah informasi yang diperlukan terkumpul agar tidak menumpuk dan memudahkan pengelompokan dan penyimpulan, maka reduksi data harus dilakukan. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan data, menemukan, mengkategorikan, mengarahkan yang penting, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data secara lebih sistematis untuk menarik kesimpulan yang bermakna. Pengurangan data dapat memberikan gambaran strategi yang lebih tajam perihal *fundraising* dana infak sedekah pada program kesehatan keliling di Yatim Mandiri cabang Kudus

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Informasi ditampilkan setelah pengurangan. Penyajian data adalah proses penyediaan sekumpulan data yang telah disusun dan digunakan untuk menarik kesimpulan. Proses penyajian informasi ini adalah mengungkapkan kelompok informasi yang diterima secara utuh sehingga mudah dibaca. Dengan menyajikan data, peneliti dapat memahami apa yang terjadi di wilayah penelitian dan apa yang peneliti lakukan ketika mereka mengharapkannya.

3. Verifikasi atau Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing Verification*)

Konfirmasi baik meninjau catatan peninjau dan bertukar pikiran dengan rekan-rekan untuk mengembangkan

¹¹ Sugiyono, *Metode Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 244

¹² Mathew B.M dan A.M Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), 46

kemungkinan intersubjektif, atau upaya ekstensif untuk memasukkan salinan hasil ke materi lain.

Bahan penelitian terutama terdiri dari kata-kata, tulisan dan perilaku sosial para pelaku yang berkaitan melalui kegiatan tersebut strategi *fundraising* dana infak dan sedekah pada program kesehatan keliling di Yatim Mandiri cabang Kudus.

